LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - Mei 2026

JUDUL

"Desa Organik Kabupaten Klungkung"

Fokus Strategis

Bidang Pertanian

Tim Ahli

Dr. I Nyoman Sudipa, ST.M.Si

Tenaga Ahli Bidang Sosial Budaya

Badan Riset dan Inovasi Daerah

Kabupaten Klungkung

Jl. Kartini No.33 Semarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ https://sadarindah.sbm-app.id/

Latar belakang-Sebagai salah satu lumbung pangan dunia, Indonesia tengah menghadapi tantangan besar dalam menyediakan pangan sehat dan berkualitas bagi penduduknya. Pertanian organik, yang mengedepankan praktik bertani ramah lingkungan dan berkelanjutan, menjadi solusi jitu untuk menjawab persoalan tersebut. Inovasi teknologi pertanian organik yang tengah dikembangkan dan diterapkan di lahan pertanian desa. Inovasi ini diharapkan dapat mendukung penerapan sistem pertanian organik secara lebih efisien dan efektif, sehingga berkontribusi pada ketahanan pangan dan kesehatan masyarakat.

Kabupaten Klungkung yang memiliki Tempat Olah Sampah Setempat (TOSS) sudah barang tentu menghasilkan bahan organik berupa pupuk organik yang bisa dipergunakan sebagai bahan pupuk untuk mewujudkan pertanian organik di Kabupaten Klungkung. Dalam skala kecil kita pergunakan satu desa atau beberapa kelompok tani sebagai proyek percontohan pertanian organik uang bisa disandingkan dengan pariwisata organik dan makanan organik ke depan.

Pertanian organik tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan manusia, tetapi juga untuk keberlangsungan lingkungan. Dengan mengandalkan bahan-bahan alami, praktik ini meminimalkan penggunaan bahan kimia berbahaya yang dapat mencemari tanah, air, dan udara. Tanaman organik pun lebih sehat dan kaya nutrisi, karena tidak terpapar pestisida atau herbisida sintetis. Selain itu, pertanian organik juga berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Lahan pertanian yang dikelola secara organik menjadi habitat bagi beragam flora dan fauna, sehingga meningkatkan keanekaragaman hayati dan mendukung penyerbukan alami.

I. Maksud dan Tujuan

1. Menghasilkan desa/kelompok tani organik ramah lingkungan
2. Lokasi percontohan berupa inovasi pertanian organik terpadu di Kabupaten Klungkung
3. Mampu mendukung pariwisata dengan menghasilkan sumber bahan makanan organik
4. Menghasilkan makanan yang sehat dan berkelanjutan

II. Ide dan Gagasan

Dalam upaya untuk mendorong penerapan pertanian organik yang berkelanjutan, inovasi teknologi terus berperan penting. Salah satu terobosan yang signifikan adalah teknologi inovatif dalam pemrosesan limbah organik.

Teknologi pemrosesan limbah organik yang inovatif telah memberikan metode efisien dan efektif untuk memproses limbah organik. Metode-metode ini mencakup: 1) Pengomposan: Proses alami yang melibatkan dekomposisi sisa organik oleh mikroorganisme, menghasilkan kompos yang kaya akan nutrisi dan bahan organik; 2) Pencernaan Anaerobik Proses penguraian limbah organik oleh mikroorganisme dalam kondisi tanpa oksigen, menghasilkan gas metana yang dapat digunakan sebagai sumber energi dan pupuk cair yang kaya akan nitrogen dan fosfor; 3) Vermikomposting: Proses yang melibatkan penggunaan cacing tanah untuk menguraikan limbah organik, menghasilkan kascing yang memiliki kandungan unsur hara yang tinggi dan meningkatkan struktur tanah. Teknologi inovatif ini memungkinkan kita untuk memanfaatkan limbah organik secara berkelanjutan, meminimalkan limbah, dan mempromosikan praktik pertanian yang lebih ramah lingkungan. Dengan memanfaatkan pupuk organik, petani dapat meningkatkan kesehatan tanah, mengurangi biaya input, dan menghasilkan hasil panen yang lebih tinggi.

Melakukan kerjasama dengan desa/kelompok tani dalam penyaluran kompos (pupuk organik), pendampingan penerapan penggunanaan pupuk, monitoring dan evaluasi.

III. Rekomendasi

Ide ini perlu dilakukan pembahasan lebih lanjut mengenai mekanisme, administrasi, penganggaran dan pelaksanaan di lapangan.

Semarapura, 23 Mei 2026
Disahkan oleh:



Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

-